

## Perkembangan Peradaban Islam Fase Madinah

**Abdul Aziz Hasibuan<sup>1</sup>, Dina Mardiana Siagian<sup>2</sup>, Faadila Reva Alfazira<sup>3</sup>, Serli Handayani Br  
Surbakti<sup>4</sup>, Mardinal Tarigan<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [abdulazis9879a@gmail.com](mailto:abdulazis9879a@gmail.com)<sup>1</sup>, [anasiagian510@gmail.com](mailto:anasiagian510@gmail.com)<sup>2</sup>  
[faadilarevafazira@gmail.com](mailto:faadilarevafazira@gmail.com)<sup>3</sup>, [serlihandayanibrsurbakti05@gmail.com](mailto:serlihandayanibrsurbakti05@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Kajian ini berkaitan dengan perkembangan peradaban Islam pada periode Madinah. Negara Madinah terbentuk pada hasil perkembangan umat Islam yang akan terbentuk dari kelompok sosial maupun mempunyai suatu kekuatan politik yang fakta dengan pasca Makkah dibawah kekuasaan Dewan Islam. Tujuan dari suatu penelitian ini ialah: 1) Memperluas suatu pembentukan sistem pada masyarakat dengan cara membangun Masjid Nabawi. 2) Mempelajari sistem politik dan khusus terhadap keberadaan piagam Madinah. 3) Mempelajari sistem militer supaya menyelamatkan dakwah umat Islam godaan orang kafir, dan 4) Mengetahui sistem ekonomi yaitu diubahnya sistem ekonomi oleh Nabi Muhammad dengan menyesuaikan pada sebuah prinsip kearifan ekonomi menurut pendapat Al-Qur'an. Penelitian tersebut memakai metode kualitatif dengan menggunakan penelitian kepustakaan. Dan sumber data penelitian menggunakan buku sejarah peradaban Islam ataupun jurnal ilmiah yang berkaitan dengan perkembangan peradaban Islam fase Madinah. Kemudian Analisis yang dipakai berkaitan dengan penggunaan data pada perkembangan peradaban Islam fase Madinah yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Deskriptif Analitik ialah suatu metode yang dipakai supaya dapat menganalisis data. Hasil penelitian ini akan mempercayai mengenai Madinah yang merupakan sebuah kisah keberhasilan Nabi dalam meningkatkan suatu tatanan sosial yang adil, damai bahkan beradab. Kesuksesan akan menjadikan sumber kegembiraan untuk menginspirasi pada umat Islam sejak dahulu kala hingga saat ini dan Madinah merupakan simbol kemenangan yang akan mengobarkan semangat persatuan dan kegembiraan pada kalangan umat Islam.

**Kata kunci:** *Perkembangan Peradaban Islam, Madinah dan Pasca Periode Mekah*

### Abstract

This study is related to the development of Islamic civilization in the Medina period. The State of Medina was formed as a result of the development of the Muslim community which would be formed from social groups as well as having a real political power with post-Mecca under the rule of the Islamic Council. The objectives of this research are: 1) Expanding a system formation in society by building the Prophet's Mosque. 2) Studying the political system and specifically regarding the existence of the Medina charter. 3) Studying the military system in order to save the preaching of Muslims from the temptations of infidels, and 4) Knowing the economic system, namely the change of the economic system by the Prophet Muhammad by adjusting to a principle of economic wisdom according to the opinion of the Qur'an. The research uses qualitative methods using library research. And the research data sources use books on the history of Islamic civilization or scientific journals related to the development of the Islamic civilization of the Medina phase. Then the analysis used is related to the

use of data on the development of Islamic civilization in the Medina phase which aims to get a conclusion. Descriptive Analytic is a method used in order to be able to analyze data. The results of this study will give credence to Medina which is a story of the Prophet's success in developing a just, peaceful and even civilized social order. Success will become a source of joy to inspire Muslims from ancient times to the present day and Medina is a symbol of victory that will inflame the spirit of unity and joy among Muslims.

**Keywords:** *The development of Islamic civilization, Medina and the post Mecca period*

## **PENDAHULUAN**

Terjadinya suatu negara madinah merupakan sebuah hasil peningkatan pada umat Islam yang merubah menjadi suatu kelompok sosial bahkan mempunyai kekuatan politik yang fakta pada masa pasca Makkah di bawah kekuasaan Dewan Islam. Pada masa di madinah, kedudukan Nabi bahkan anak buah mendapati perubahan yang sangat kuat. Pada kota ini mereka mempunyai suatu keadaan yang baik bahkan cepat yang menjadi tolak ukur yang kuat bahkan berada di golongan sendiri. Madinah merupakan suatu sejarah tentang sebuah pencapaian dari Nabi pada suatu pembangunan dalam masyarakat yang sejahtera bahkan mempunyai sikap yang sopan. Keberhasilan tersebut akan menjadi suatu sumber dalam kejayaan yang akan menggembirakan kesemangatan dalam pemersatuan dan kesenangan pada suatu sekalangan masyarakat Islam.

Nabi muhammad merupakan suatu pengatur dalam kegiatan sosial politik pada suatu masyarakat Madinah, hal tersebut termasuk pada suatu migrasi umat Islam di Makkah, masyarakat akan semakin bermacam-macam untuk memilih suatu suku ataupun keyakinan tersebut. Seperti pada suatu kumpulan Arab-Muslim pada kota Makkah, kumpulan tersebut termasuk suku Aus, kumpulan Muslim Khazraj, kumpulan Yahudi bahkan kumpulan Arab yang menyebab suatu berhala. Hal tersebut dapat kita lihat melalui kondisi pada suatu masyarakat yang beragam ini, Nabi mengangkat pada suatu dua langkah untuk kedepannya. Langkah pertama ialah untuk mennetukan suatu kehidupan batin pada umat Islam, ialah suatu cara efektif untuk menjaminkan suatu tali persaudaraan pada Muhajirin dengan Ansar. Persaudaraan tersebut tidak terikat pada suatu hubungan darah dengan klan akan tetapi didasari dengan suatu keyakinan. Hal tersebut dapat menyatukan kumpulan Muslim yang akan membentuk dan menurut Hitu ialah "suatu miniatur dunia islam". Langkah kedua ialah mengenai Nabi untuk menyatukan suatu umat Islam, Yahudi bahkan suku yang lainnya supaya perjanjian tersebut dapat kita sebut sebagai "piagam madinah" yaitu pada tahun 622 M.

## **METODE**

Pada penelitian yang dikaji bahwasanya penelitian ini dapat menggunakan metode kualitatif bahkan termasuk dalam kajian pustaka. Sumber penelitian ini memakai sebuah buku megenai sejarah peradaban islam ataupun mengenai jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitan. Dari perspektif ini, buku dan jurnal yang dipilih harus dapat diandalkan dan lengkap. Setelah mengumpulkan sumber-sumber tersebut yang sangat berhubungan pada suatu penelitian ini. Maka dai itu, langkah selanjutnya adalah menganalisis data mengenai perkembangan peradaban Islam pada masa Madinah dengan tujuan untuk menarik kesimpulan. Analitik deskriptif ialah suatu metode yang akan dipakai pada suatu penganalisan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ketika Nabi Nabi Muhammad hijarah ke Madinah, maka dimulailah dakwah islam fase kedua, yakni fase Madinah. Pada fase ini, islam mulai mengalami perkembangan diberbagai bidang, salah satunya yaitu pembentukan sistem sosial kemasyarakatan. Dalam bidang sosial kemajuan dan

perkembangan islam fase Madinah yang berhasil dicapai opada Nabi Muhammad Saw ialah sebagai berikut :

#### 1. Pembangunan Masjid Nabawi

Pembangunan Masjid Nabawi bermula pada berhentinya unta tunggan berlian di suatu tempat, dengan itu nabi Muhammad Saw memerintahkan agar dapat membangun Masjid Nabwawi. Dia terlibat dalam pembangunan masjid. Dia sendirilah yang dapat mengambil bahkan menglihkan suatu batu tersebut ke masjid. Maka dari itu, kiblat pun akan menghadapi kepada Baitul Maqdis. Tiang masjid tersebut terbuat dari batang pohon kurma dan atap terbuat dari daun lontar.

Setelah pembangunan dapat terselesai maka Nabi Muhammad Saw dapat menikah dengan Aisyah yaitu pada bulan Syawal. Pada saat tersebut bahwasanya Yastrib dapat disebut sebagai Madinatur Rasul di Madinah Al-Munawarah. Umat Islam dapat digunakan sebagai sebuah kegiatan dalam Masjid Nabawi yaitu dengan beribadah dan dapat menuntut sebuah ilmi, menentukan sebuah problem dan merayakan. Hal tersebut merupakan hal yang dapat mempersatukan merka.

#### 2. Persaudaraan antara Kaum Muhajirin dan Anshar

Pada suatu negara Islam yang baru, maka Nabi Muhammad menempatkan pada suatu dsar bagi suatu organisasi kehidupan sosial bahkan politik. Mempertahankan tali persaudaraan (ukhuwah Islamiyah) yaitu kelompok Ansar dengan Muhajiri. Selain itu, dia menyatukan suku-suku yang bermusuhan dan saingan lama suku Aus dan Khazraj. Hubungan persaudaraan antara Ansar dan Muhajirin lebih dari sekedar persaudaraan karena pertalian darah, karena hubungan mereka berdasarkan kepercayaan. Rupanya, semua yang dimiliki Ansar direncanakan untuk saudaranya, Muhajirin. Tujuan ukhuwah ini antara lain menghilangkan persaingan antar suku, harga diri yang berlebihan, dan sifat egois serta menumbuhkan semangat gotong royong, kerja, dan cinta kepada Allah swt. Oleh karena itu, persaudaraan Muhajirin dan Anshar bukan hanya tentang berbagi barang yang mudah rusak. Dan bukan demi nafsu dan kesenangan. Namun lebih dari itu, persaudaraan dicapai melalui hubungan yang toleran. Dan Allah mencintai mereka untuk perbudakan tersebut.

Jadi setiap Ansar memiliki kerabat Muhajirin dan Muhajirin mempunyai saudara pada Ansar dan lebih dekat dari pada dengan Muhajirin. Namun dia bahkan dia dan keluarganya disingkirkan, karena tidak adil baginya untuk memilih salah satu Anshar sebagai saudaranya, sementara yang lain tidak. Jadi dia mengangkat tangan Ali dan berkata "ini saudaraku!" dan, dia menjadikan saudara Hamzah Zaid.

#### 3. Kesepakatan Untuk Saling Membantu antar Kaum Muslimin dan non-Muslimin

Di Madinah, ada tiga kelompok orang, yaitu umat muslim, non-Muslim bahkan Yahudi. Mereka wajib mmebantui pada suatu hal yang berkaitan dengan spiritual ataupun material. Hal tersebut ketika Madinah diserang pada lawan maka hal semua umat di Madinah harus membantu supaya untuk mengamankan kota Madinah tersebut.

### **Analisis Mengenai Perkembangan Peradaban Islam Fase Madinah Dalam Sistem Politik**

Pada sautu kondisi politik dengan sesuatu pemimpin, bahwasanya islam sering berbicara mengenai hal yang terpenting dari sebuah persepsi kolektig yang akan di dipimpin pihak tertingga yang bahkan dipuncak sebagai seluruh kekuasaan bahkan politik ialah "siyahsah illahiyah wa inabah nabawiyyah". yang telah menunggalkan suatu hal yang terbaik dari Allah Swt. Maka bahasa Maududi membicarakan tentang visi yang sesuai pada politik tentang keadilan (siyahsah'adilah) yang telah membangun suatu pemerintah Islam pada suatu zaman Nabi sampai sekarang ini.

Pada sistem pemerintah yang telah dibangun pada Nabi Muhammad Saw yaitu pada teori “al-mujtama al-madani” yang akan memberikan suatu sistem nilai yang berkaitan pada suatu budaya “al-hanifiyyah al samhah” yang memberikan suatu tujuan syiah syat’iyyah yang telah memberikan suatu dasar politik islam untuk perjanjian universal. Pada pemerintahan Nabi Muhammad Saw yang telah melaksanakan sebuah pandangan holistik supaya meningkatkan pada pemahamannya kepada rakyat dalam pembentukan tindakan bersama yang didasarkan sebagai konsensus dalam memandang sebuah aspek etika bahkan sebuah prinsip tentang kebaikan kehidupan yang mulai dan bermartabat. yang telah menumbuhkan suatu keadaan politik pemerintah pada masa Nabawi yang akan meluaskan sebuah ruang yang sangat besar untuk transformasi peradaban bahkan pemikiran dalam pengetahuan. Madinah dapat membangunkan suatu konsorsium dalam budaya Islam-Yahudi-Kristen-Pagan yang telah menanggung jawaban dalam kebebasan yang heterogen bahkan menciptakan sesuatu harapan bagi suatu warga negara supaya dapat mempublikasikan dalam hubungan internasional.

Adapun perbuatan politik Muhammad yaitu pada kota Madinah bahkan periode politik Muhhammad yang dipimpin pada politik di kota Madinah ialah :

#### 1. Hijarah sebagai Praksis Politik Nabi Muhammad Saw

Pada suatu kejadian migrasi yang akan mengalami pada tahun ke-13 Nubuatan. Migrasi tersebut tidak hanya mengalami sebuah kondisi pada suatu kedudukan dalam perlindungan agama, akan tetapi juga memahami sebagai suatu kondisi politik. Hal tersebut dapat terjadi pada pergerakan sosial yang dilestarikan di kota Makkah, yang akan disebabkan sebagai negara di kota Madinah. Hal tersebut dapat dijelaskan secara tepat bahwasanya Islam pada masa di kota Madinah bukan hanya manusia akan tetapi juga berkembang pada suatu masyarakat pda negara politik. Bahwasanya hal tersebut Islamiah akan diubah menjadi masyarakat politik di kota Madinah seperti sistem pemerintahan serta sistem hukum yang akan menjadi suatu dasar pada setiap negara supaya dapat berkedudukan bahkan bersangkutan dalam kehidupan sosial dan politik.

Hal tersebut dapat dilihat dari Nabi yang akan dilakukan tidak dalam akan mengalami kedatangan Madinah yang hampir serupa pada hal yang dikuasain oleh politik yang baru seperti:

- a. Dapat membangun sebuah prasana negara yaitu masjid yang merupakan diri bahkan sebuah alat yang terutama.
- b. Supaya dapat mewujudkan suatu ketertarikan sosial yang akan dilalui pada persaudaraan dengan komunitas yang tidak serupa yang melalui sebuah keturunan hal tersebut akan menyatu dalam komunitas agama, seperti komunitas Quraisy dan Yathrib yang akan terjadi pada suatu komunitas Muhajirin bahkan Ansar.
- c. Dapat membentuk suatu Nota yang telah mendapat kepehaman dalam menjalani hidup untuk saling berdampingan pada komunitas yang berbeda seperti masyarakat yang beragama yang telah teryinggal pada suatu wilayah yang serupa untuk melalui pada Piagam Madinah bahkan membentuk suatu pasukan supaya dalam menngunjungi suatu ancaman dalam kaum Kafir Quraisy pada kota Makkah.

Dapat kita sebutkan bahwasanya masyarakat yang ada dikota Madinah di bawah kepemimpinia Muhammad yang akan menjalani pada suatu agama, yang akan terikat pada hubungan kebangsaan yang merupakan kehidup kebersamaan yang dilakukan dengan tentram pada wilayah eksklusif. Yang akan terbatas pada kesamaan kewarganegaraan dikarenakan telah hidup bersama komunitas warga negara pada kondisi yang beragama yang akan disatukan dalam suatu kemufakatan bersama yang dikenal sebagai “Piagam Madinah”

#### 2. Praksis Politik Nabi Muhammad Saw di Madinah: Negara Madinah dan Piagama Madinah

Dalam menentukan suatu piagam Madinah maka kita akan menyebutkan suatu konstitusi

terkait hukum yang akan berkaitan dengan berdirinya suatu negara hal tersebut dalam kita artikan sebagai masyarakat Madinah maka dapat dikatakan bahwasanya masyarakat politik dapat hidup sebagai suatu negara yang mempunyai suatu potensi untuk mendasari sebuah konsep negara bahkan politik modern.

Dengan adanya suatu Piagam Madinah dapat terbuktikan bahwasanya dengan menyadari sebuah politik Muhammad maka kita bukan hanya memperdulikan suatu kumpulan Muslim yang akan memperlihatkan tentang orang Yahudi dan dapat menyatukan masyarakat pada dua negara yang dikuasai dibawah naungan kepemimpinan. Pada suatu umat Islam bahwasanya Nabi Muhammad merupakan hal yang dapat diciptkan sebagai pemersatuan dan persaudaraan seperti Muhajirin terhadap Anshar yang dapat disertai terhadap suku-suku seperti umat kaum Anshar.

Dengan adanya suatu langkah politik maka dapat mmeutuskan pada Muhammad dengan secara pribadi tanpa sedikit wahyu dari Allah. Hal tersebut, dapat dikatakan bahwasanya Nabi Muhammad dapat memahami tentang berinisiatif yang berkaitan pada wahyu Allah dan dapat ditetap bahwasanya keputusan yang diberikan Muhammad dapat kita lihat melalui pendekatan politik yang akan sah, hal tersebut yang sudah ada di negara Madiah yaitu tentang politik. Maka dari itu, dapat disepakati secara bersama bahwasanya warga yang menghasilkan tentang nilai bahkan normal sosial yang akan ditradisionnal untuk masyarakat yang diabaikan sebagai nilai-nilai Islam. Akan tetapi politik di kota Madinah akan sangat baik berkomunikasi baik secara sosial ataupun politik. Maka dari itu dapat dikatakan bahwasanya politik tersebut tidak mungkin memiliki satu aturan hukum yang wajib di patuhi masyarakat tanpa suatu persetujuan yang akan didahului pada semua masyarakat tanpa melakukan persetujuan terlebih dahulu hal tersebut merupakan hal yang sangat terpenting dalam aturan. Maka dari itu, ketentuan dari kota Madinah ialah suatu berkas politik yang akan ditulis melalui kemufakatan bersma. Oleh sebab itu, Piagama Madinah harus mempunyai tindakan yang akan berfungsi sebagai kemufakatan umu seperti kelompok supaya dapat menciptakan suatu masyarakat politik.

Maka dari itu, poin yang utama yaitu supaya dapat tersampaikan dalam penelitian ini ialah :

- a. Nabi Muhammad akan memberikan suatu arahan secara tidak resmi yang berpentingan kepada syariat-syariat islam, akan tetapi dalam penilaian bahkan norma masyarakat setempat yang mempunyai suatu hakikat dalam menjalankan semangat terkait syariat-syariat Islam.
- b. Wewenang Muhammad yang bukan dapat mengamankan tentang terpentingnya ustau umat Muslim, akan tetapi hal tersebut dapat diamankan terhadap terpentingnya seluruh warga umat muslim di Madinah, hal tersebut dapat dapat dikaitkan dengan Umat muslim dengan Yahudi, seperti mereka akan selalu berada dengan menyembah sesuatu berhala yang mereka anut.

Maka dari itu secara politis, bahwasanya ketentuan dari kota Madinah dapat kita lihat melalui pernyataan dari kebijakan-kebijakan politik dari Nabi yaitu pada bidang-bidang hukum, hal tersebut dapat dikatakan bahwasanya pilihan hukum akan disesuaikan supaya dapat tercapainya suatu tujuan negara. Hal tersebut dapat ditentukan bahwasanya ketentuan Madinah yang dapat dibentuk melalui persiaran terhadap kehendak dari suatu penguasaan negara dari masyarakat supaya tetap dalam menerapkan suatu negara supaya dapat tercapai dalam kehendak bersama untuk kepentingan bersama.

### **Analisis Mengenai Perkembangan Peradaban Islam Fase Madinah Dalam Sistem Militer**

Dalam istilah militer, pada masa Nabi Muhammad menyebarkan Islam, terjadi banyak peperangan. Peperangan ini adalah hasil dari perkembangan dan kebudayaan Islam. Nabi adalah

panglima tertinggi tentara Muslim. Dia juga berpartisipasi pada 26 maupun 27 dalam perjalanan perlawanan. Bahwasanya Nabi sendiri juga ikut dalam melakukan perang besar misalnya pada Perang Uhud, Perang Khandaq, Perang Hunayn bahkan penguasaan Makkah. Dalam melakukan perjalanan perang kecil dapat diberikan sebuah arahan kepada pemimpin yang telah ditunjuk pada Nabi.

Maka dari itu, aturan-aturan militer dapat dimengerti. Hal tersebut, integritas ataupun kedisiplinan yang tinggi dapat memerintah pada naungan pemerintah yakni Nabi. Oleh sebab itu dalam melawan perang Nabi selalu diajak sahabat supaya dapat dibahas mengenai permasalahan tersebut. Awaknya tentara Umat Islam mempunyai 131 pelawan. Dalam perang Uhud terakhir, tentara umat Islam berjumlah 3.000 prajurit. Prajurit tersebut mempunyai kapabilitas sangat baik ataupun mempunyai kedisiplinan yang sangat kuat.

Perang yang dilantaskan pada Nabi Muhammad Saw mempunyai nilai ataupun arti yang terpenting bagi pembangunan bangsa. Nilai ataupun makna seperti 1. Gazwatu furqan ialah perang supaya memisahkan terkait benar maupun tidak seperti perang Badr. 2. Adabiyah al-hujum ialah perang supaya dapat membelakan diri misalnya perang khandaq. 3. Untuk memperdamaikan tentang perjanjian-perjanjian Hudaibiyah. 4. Berwaspada misalnya Perang Mu'tah. 5. Taktik yang dapat membahayakan misalnya Fathu Makkah. 6. Dapat menyebarkan islam misalnya pada Perang Hunain. 7. terkait Solidaritas, supaya negara dapat bersatu ataupun memperkuat misalnya Taif. 8. Untuk mengabdikan kepada Tuhan misalnya perang tabu. Perang yang akan terjadi yaitu pada masa Nabi muhammad ialah dapat mengamankan dakwah Islam dari suatu gangguan-gangguan orang kafir. Maka dari itu, bahwasanya menegakkan Islam sangat terbetuknya suatu masyarakat Islami.

### **Analisis Mengenai Perkembangan Peradaban Islam Fase Madinah Dalam Sistem Ekonomi**

Dalam penyelesaian suatu masalah-masalah politik ataupun ketatanegaraan, bahwasanya rasulullah dapat merubah suatu sistem ekonomi yang dapat disesuaikan dengan atran Al-Qur'an. Rasulullah akan menumbuhkan suatu larangan dalam bentuk bunga ataupun riba, hal tersebut dapat diselsaikan dengan kebiasaan orang-orang Yahudi di kota Madinah. Islam dapat melawan terkait pada suatu ketidakadilan pada suatu konomi. Dikarenakan riba dapat dilandaskan pada pembelanjaan orang-orang yang merupakan penggunaan yang nyata bahkan islam juga dapat mencegah terhadap bentuk pemanfaatan hal tersebut dapat berupa kaya ataupun miskin, seperti untuk penjual maupun pembeli, pemilik ataupun budak" rasio, laki-laki versus perempuan, dll.

Prinsip-prinsip kebijakan ekonomi dapat diperjelaskan pada Al-Qur'an sebagai berikut:

1. Allah Swt merupakan pemimpin tertinggi pada alam semesta ini.
2. Manusia hanya bisa menjadi khalifah Allah di muka bumi.
3. Segala sesuatu yang dipunyai oleh manusia harus meminta suatu perizinan dari Allah Swt. Maka dari itu, jika mereka kurang beruntung maka mereka tidak mempunyai kekayaan seperti yang lainnya.
4. Kekayaan harus disedekahi bukan di diamkan.
5. Penggunaan ekonomi pada semua bentuk seperti riba wajib dihapuskan.
6. Menetapkan adanya pewarisan supaya dapat menyebarkan terkait kekayaan.
7. Menetapkan tentang kewajiban untuk semua orang termasuk orang-orang yang miskin.

Nabi muhammad Saw bukan hanya sebagai pemimpin bangsa beliau juga sebagai pembisnis, beliau masih muda. Sejak berbisnis beliau dikenal sebagai orang yang rajin, jujur, dan dapat dipercayai maka beliau mendapat gelar al-amin. Hasil dari nabi Muhammad Saw membina masyarakat serta memberdayakan masyarakat Madinah. Sehingga Madinah mempunyai sumber perekonomian yang

maju, melalui sumber primer dan sumber sekunder. Melalui kedua sumber tersebut Nabi dapat mensejahterakan masyarakat yang tertindas.

Adapun sumber primer dan sekunder yang dimaksud ialah:

1. Sumber utama (primer)
  - a. Pada tahun kedua Hijrah, Surat al-Anfa diturunkan dalam ayat jarahan (ghanimah), yang berarti seperlima untuk Allah dan Rasul-Nya (kesejahteraan bersama), dan untuk ayah Ibu Rasul, anak yatim, orang yang bermasalah, dan penjelajah.
  - b. Zakat fitrah diwajibkan setiap bulan Ramadhan
  - c. Kekayaan negara didapatkan dari harta fai dan wakaf bani Nadhir (salah satu suku yang tinggal di pinggiran Madinah)
  - d. Jizyah, non-Muslim, khususnya Muslim, harus membayar pajak untuk melindungi jiwa, harta atau kekayaan, ibadah, tidak memiliki nilai dan tidak memiliki dinas militer. Jizyah adalah satu dinar per tahun yang mampu dibayar oleh orang dewasa. Lalu ada pajak tanah yang dikenakan pada non-Muslim ketika Perang Khaibar ditaklukkan.
  - e. Ush adalah pajak informasi yang berlaku untuk semua pedagang, dibayar hanya setahun sekali dan hanya berlaku untuk barang yang bernilai lebih dari dua ratus dirham.
  - f. Kewajiban zakat, dengan perintah ini para pejabat pengelola mulai menetapkan, bahwa mereka tidak dibayar secara resmi tetapi menerima pembayaran zakat tertentu.
2. Sumber sekunder keuangan Madinah
  - a. Uang akan dilunasi untuk tangkapan perang.
  - b. Pinjaman tersebut dapat ditaklukkan di kota Makkah supaya untuk pelunasan uang pembebasan umat Islam.
  - c. Khumus atau rikaz yang diberasal dari harta benda untuk umat Islam yang telah wafat tanpa sebuah pewarisan.
  - d. Waqaf merupakan sebuah harta yang akan disumbangkan untuk umat Islam yang telah disebabkan karena Allah.
  - e. Nawaib merupakan pajak yang cukup banyak yang akan dikutip kepada orang-orang kata umat Islam supaya dapat menutupi pengeluaran negara pada keadaan darurat seperti zakat fitrah.
  - f. Sedakah, qurban dan kaffarat

## **SIMPULAN**

Pada penelitian yang telah dibahas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwasanya dalam perkembangan perdaban islam fase madinah, terdapat suatu wilayah-wilayah yang akan berkembang untuk mewujudkan suatu uoaya pada Nabi untuk membangun suatu bangsa Islam yakni sebagai pembentuk sistem sosial yang dimulai pada pembangunan Masjid Nabawi, ukhuwah pada Muhajirin dengan Anshar, seperti kesepakatan untuk mendukung pada umat Islam dengan umat non-islam yang akan membentuk suatu sistem politik seperti pada suatu piagam madinah yang pasti akan membentuk suatu sistem militer supaya mengamankan bahkan mendukung Islam. Dalam pembentukan masyaraay Islam sampai pada terakhir yaitu pembentukan sistem ekonomi, seperti memeriksa suatu perubahan sistem ekonomi pada Nabi muhammad yang disesuaikan pada suatu prinsip kebijakan ekonomi dengan Al-Qur'an supaya Madinah mempunyai sumber daya ekonomi yang maju, yang bersumber pada primer bahkan sekunder.

Pada masa ini, Islam akan menjadikan suatu agama yang sangat maju melalui sebuah visi bhkan misi supaya akan menjadi bangsa Islam yang sangat berpedoman pada Al-Qur' bahkan sunanah Nabi

Nabi tersebut dapat memperkenalkan pertama kali pada teori-teori negara demokrasi yang sudah diterima pada banyak negara umat muslim bahkan non muslim yang modern.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aizid, R. (2018). Sejarah Terlengkap Peradaban Dunia. Yogyakarta : Noktah.
- Fajar. (2019). Praktis Politik Nabi Muhammad Saw (Sebuah Tinjauan Teori Politik Modern dan Ketatanegaraan. Al-Adalah: Jurnal Hukum dan Politik , 4 (1), 88-89.
- Ibnudin. (2019). Pemikiran Ekonomi Islam pada Masa Nabi Muhammad. Jurnal Pendidikan dan Studi Islam , 5 (1), 5.
- Jasman. (2017). Sejarah Peradaban Islam. Jurnal At-Tadabbur , 3 (2), 108-109.
- Mudhiyah, K. (2015). Analisis Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Masa Klasik. Jurnal Iqtishadia , 8 (2), 197.
- Riyadi, A. d. (2019). Pengembangan Masyarakat Desa Terpadu Berbasis Potensi Lokah. Jawa Tengah: PT. Naysa Expanding Management.
- Thabrani, A. (2014). Tata Kelola Pemerintahan Negara Madinah Pada Masa Nabi Muhammad Saw. Jurnal Agama dan Hak Asasi Manusia , 4 (1), 15-16.